

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan agar menguji hubungan antar variable yang timbul secara simetris tanpa melihat pengaruh variable lainnya. Nilai yang diujikan yaitu koefisien korelasi. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variable. Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat ukur yang digunakan untuk menganalisis.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SD Negeri Bakalan Krajan 01 Malang yaitu sebanyak 22 orang dan guru di SD Muhammadiyah 01 Malang yaitu sebanyak 27 orang.

3.2.2 Prosedur Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel di penelitian ini menggunakan metode random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak, semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, dan untuk pengambilan responden diambil dengan cara kebetulan tidak diketahui.

Menurut Arikunto (2010:120) apabila populasi kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian sensus, sedangkan bila lebih dari 100 dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% lebih, setidaknya tergantung dari kemampuan peneliti. Karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka seluruh responden dalam penelitian ini yang berjumlah 49 orang diambil semua dijadikan sebagai sampel maka penelitian ini merupakan penelitian sensus. Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 49 orang.

3.3.3 Obyek dan Sumber Data Penelitian

Objek penelitian yang akan dikaji yaitu mengenai Kompetensi, Motivasi, *Employee Engagement* dan Kinerja Karyawan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kuesioner kepada guru di SD Negeri Bakalan Krajan 01 Malang dan SD Muhammadiyah 01 Malang. Data sekunder yaitu data yang menunjang seperti hasil penelitian terdahulu, literature, jurnal-jurnal penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian ini dan dokumen dari data yang diberikan oleh SD Negeri Bakalan Krajan 01 Malang dan SD Muhammadiyah 01 Malang.

3.4 Variabel, Operasional dan Pengukuran

3.4.1 Variabel

Variabel adalah sesuatu yang menjadi fokus dalam penelitian. Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan dalam penelitian untuk mencari informasi mengenai pengaruh dan akibatnya terhadap subjek penelitian.

a) **Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independent adalah :

1) **Kompetensi (X_1)**

Kompetensi yaitu kemampuan dan karakteristik yang dimiliki karyawan berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya. Variable kompetensi diukur dengan menggunakan skala Litert. Skala penilaian dengan menggunakan skala Litert 5 angka. Indikator dalam variabel kompetensi adalah dimensi pengetahuan, dimensi keterampilan dan dimensi kemampuan.

2) **Motivasi (X_2)**

Motivasi diartikan sebagai pemberian motif, menimbulkan motif atau hal yang menimbulkan suatu dorongan untuk melakukan tugas dengan baik. Variable motivasi diukur dengan menggunakan skala Litert. Skala penilaian dengan menggunakan skala Litert 5 angka. Indikator dalam variabel motivasi adalah kebutuhan, sikap, tujuan, timbal balik, tugas , kebijaksanaan, sosial langsung dan tindakan organisasi.

b) **Variabel Intervening**

Variabel intervening adalah variabel yang memiliki suatu hubungan tidak langsung antara variabel independent dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel intervening adalah :

1) ***Engagement Employee* (Y_1)**

Employee engagement yaitu sikap positif yang dimiliki karyawan dan memuaskan pada perusahaan. Variable *engagement employee* diukur dengan menggunakan skala Litert. Skala penilaian

dengan menggunakan skala Litert 5 angka. Indikator dalam variabel employee engagement adalah vigor, dedication dan absorption.

c) Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen.

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah :

1) Kinerja karyawan (Y₂)

Kinerja karyawan yaitu hasil atau prestasi dari pencapaian yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan tugasnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan. Variable kinerja karyawan diukur dengan menggunakan skala Litert. Skala penilaian dengan menggunakan skala Litert 5 angka. Indikator dalam variabel kinerja karyawan adalah kualitas kerja, kuantitas kerja, tanggung jawab, kerjasama dan inisiatif.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan definisi dari variabel-variabel yang digunakan, seperti variabel dependen dan variabel independent.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kompetensi (X ₁)	Menurut Wibowo (2007:325) kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan	Menurut Hart (Dalam Dr. Muhammad Busro,2018:30) : 1. Dimensi pengetahuan

	cara berperilaku atau berpikir, menyamakan, situasi, dan mendukung untuk periode waktu cukup lama.	2. Dimensi keterampilan 3. Dimensi kemampuan
Motivasi (X ₂)	Menurut Sutrisno (2013:109) motivasi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.	Menurut Stephen P Robbin (dalam Ulber Silalahi, 2017:353) : 1. Motivasi internal - Kebutuhan - Sikap - Tujuan 2. Motivasi Eksternal - Timbal balik - Tugas - Kebijakan - Social langsung - Tindakan Organisasi

<p><i>Engagement Employee (Y₁)</i></p>	<p>Menurut Mujiasih dan Ratnaningsih (2011:5) <i>Employee Engagement</i> atau seringkali diterjemahkan sebagai keterikatan karyawan, merupakan kontributor penting dalam upaya retensi karyawan, retensi dan kepuasan pelanggan, serta kinerja</p>	<p>Menurut Schaufeli dan Bakker (dalam Aditia Rachmatullah, Ade Irma Susanty dan Arif Partono, 2015) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Vigor 2. Dedication 3. Absorption
<p>Kinerja karyawan (Y₂)</p>	<p>Menurut Mohammad Faisal Amir (2015:005) kinerja adalah suatu yang ditampilkan oleh seorang atau proses yang berkaitan dengan tugas kerja yang ditetapkan.</p>	<p>Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2013:75) yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Tanggung jawab 4. Kerjasama 5. Inisiatif

3.4.3 Pengukuran

Menurut Sugiyono (2016:80) pengukuran adalah suatu proses dimana angka atau simbol dilekatkan pada karakteristik atau properti suatu stimulti sesuai dengan aturan atau prosedur yang telah ditetapkan.

Dalam pengukuran Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap *Employee Engagement* dan Kinerja Karyawan, digunakan Skala Tingkat (Likert) dengan keterangan sebagai berikut :

1. Skor 5 = Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 = Setuju (S)
3. Skor 3 = Netral (N)
4. Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha memperoleh data yang dibutuhkan, metode yang digunakan adalah :

1. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada seluruh guru yang ada di SD Negeri Bakalan Krajan 01 Malang dan SD Muhammadiyah 01 Malang.
2. Data sekunder berupa data yang telah diperoleh berdasarkan dokumen-dokumen yang sudah ada di perusahaan, gambaran umum perusahaan, visi dan misi

3.6 Metode Analisis

1) Uji Validitas

Menurut Ghazali (2013:52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hasil uji validitas dikatakan valid apabila nilai

probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 sedangkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa item pernyataan tersebut tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013:48) uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. SPSS dapat mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*, dengan syarat apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 menunjukkan instrument yang digunakan reliabel. Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

3) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yaitu :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui ada tidaknya normalitas dalam model regresi, yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan dapat membentuk satu garis lurus diagonal dan *plotting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Namun uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan karena visual dapat kelihatan tidak normal padahal secara statistik bisa sebaliknya. (Imam Ghozali, 2013:160)

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik itu seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi, yakni dengan melihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *variance inflation factor* (VIF). Dan kedua ukuran ini menunjukkan bahwa setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabelitas bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. (Imam Ghazali, 2013:105)

Variabel yang menyebabkan multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance* maupun VIF, yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan $VIF > 10$, maka terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan

ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SPESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual. Jika pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas. Dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Imam Ghozali, 2013:139)

Adapun cara lain untuk uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Glejser*, dengan cara melihat nilai signifikansinya, yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

4) Path Analysis

Menurut Jonathan Sarwono (2011) path analysis merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independent exogenous terhadap variabel endogenous.